

**PENGEMBANGAN PENGGUNAAN ME DIA PEMBELAJARAN
ANALOG MATERI EROSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR KELAS VII DI SMP NEGERI 2 KARTASURA**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan**

**Oleh:
Lia Octafvia
A610140047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

**PENGEMBANGAN PENGGUNAAN ME DIA PEMBELAJARAN
ANALOG MATERI EROSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR KELAS VII DI SMP NEGERI 2 KARTASURA**

Diajukan Oleh :

Lia Octafvia

A610140047

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di
Hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 18 Februari 2021



Prof. Dr. Tjipto Subadi, M.Si
NIK/NIP/NIDN. 150/0607065302

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ANALOG MATERI EROSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS VII DI SMP NEGERI 2 KARTASURA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Lia Octafvia

A610140047

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan

Universitas muhammadiyah Surakarta

pada hari selasa, 18 Februari 2021

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Prof. Dr. Tjipto Subadi, M.Si
2. Drs. Suharjo, M.S.
3. Siti Azizah Susilawati, S.Si., M.P

()
()
()

Surakarta, 18 Februari 2021

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIDN.0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Februari 2021

Penulis



Lia Octafvia

A610140047

**PENGEMBANGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
ANALOG MATERI EROSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR KELAS VII DI SMP NEGERI 2 KARTASURA**

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh kebutuhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang bencana gempa bumi. Penelitian ini bertujuan untuk (1) adakah tingkat pengembangan penggunaan media analog dengan materi erosi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. (2) adakah perbedaan pengembangan media analog dan media cermah. Jenis penelitian ini dengan model *Dick & Carey*. pembuatan media analog. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media analog telah melalui tahap validasi oleh ahli media dan ahli materi rata-rata nilai 4,7 dengan kategori "LAYAK". Hasil belajar pada kelas kontrol dan eksperimen dengan test pre-test dan post-test mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pre-test kelas kontrol 45 dan nilai post-test memiliki rata-rata 58,52. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen pada pre-test yaitu 64,705 dan rata-rata nilai post-test 84,852. Maka dapat disimpulkan terdapat peningkatan pengetahuan erosi setelah mendapat perlakuan penggunaan media pembelajaran analog. Berdasarkan hasil pengujian T-test data kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yang berarti $<0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terjadi peningkatan hasil peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Kartasura setelah adanya pengembangan media pembelajaran analog untuk meningkatkan pengetahuan siswa terhadap erosi.

Kata kunci : Pengembangan, media analog, erosi.

Abstract

This research is motivated by the need to increase knowledge about earthquake disasters. This study aims to (1) is there a level of development in the use of analog media with erosion material to improve student learning outcomes. (2) are there differences in the development of analog media and media cermah. This type of research uses the *Dick & Carey* model, making analog media. The results showed that the analog media had gone through the validation stage by media experts and material experts with an average value of 4.7 in the "DECENT" category. Learning outcomes in the control and experimental classes with pre-test and post-test have increased. The pre-test mean score of the control class was 45 and the post-test mean score was 58.52. The average value in the experimental class in the pre-test is 64,705 and the average value for the post-test is 84,852. So it can be concluded that there is an increase in knowledge of erosion after receiving treatment using analogue learning media. Based on the results of the T-test data, the control class and experimental class data showed a significance value of 0.000 which means <0.05 , this indicates that H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning that there is an increase in the results of class VII students at SMP Negeri 2 Kartasura after the development of learning media analogues to increase students' knowledge of erosion.

Keywords : Development, analog media, erosion.

1. PENDAHULUAN

Di seluruh dunia Pendidikan memiliki peran penting terutama di Indonesia hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan individu berbeda. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektual saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa, karena itu pendidikan pada dasarnya merupakan usaha manusia (*pendidikan*) untuk dengan penuh tanggung jawab membimbing anak menjadi lebih dewasa. Usaha sadar tersebut dilakukan dalam bentuk pembelajaran dimana ada pendidik yang melayani para siswanya melakukan kegiatan belajar, dan pendidikan menilai atau mengukur tingkat keberhasilan siswa tersebut (Razak,Rahim,2013).

Menurut Sudjana dan Rivai 2011 dalam Rosita dkk 2014 menyatakan bahwa media dalam pembelajaran berfungsi memperjelas pesan di sampaikan guru. Media juga berfungsi sebagai alat bantu mengajar. Media memudahkan siswa belajar, memberikan pengalaman konkret, menarik perhatian, mengaktifkan indera siswa, dan membangkitkan dunia teori dengan realitanya.

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemauan baru. Ketika kita berfikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh anak, maka pada saat itu juga kita semestinya berpikir strategi apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan

efisien. Ini sangat penting untuk dipahami, sebab apa yang harus dicapai akan menentukan bagaimana cara mencapainya (Suprayitno,dkk:2012).

Berdasarkan definisi diatas pendidikan merupakan sebagai karakter anak untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi lebih mandiri, kreatif, cerdas. Usaha dasar pendidikan melayani para siswanya melakukan kegiatan belajar. Media belajar sangat berperan besar terhadap siswa supaya pembelajaran diadalam kelas tidak membosankan, dan siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran. Pembelajaran di dalam kelas untuk menabab pengrtahuan siswa terhadap informasi tentang pejaran saat ini. Salah satu media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran efektif slah satunya adalah media analog.

Penggunaan media analog tiga dimensi ini bisa berfungsi sebagai alat dalam proses pembejaran dengan tujuan agar peserta didik tertarik mengikuti pembelajaran pada materi dampa pencemaran lingkungan hidup terhadap banjir dan kemudian agar bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII. Penggunaan media tiga dimensi ini sangat bermanfaat bagi peserta didik yang ada di sekolahan SMP Negeri 2 Kartasura karena sekolahan tersebut terletak di daerah desa.Berdasarkan latar belakang di atas maka penulisan penelitian yang berjudul **“Pengembangan penggunaan media pembelajaran analog terhadap erosi untuk kelas VII di SMP Negeri 2 Kartasura”**

2. METODE

Penelitian pengembangan (Purwanti,2015) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperluan penelitian untuk menguji produk tersebut, jadi penelitian pengembangan bersifat longitudinal.

Pengembangan media pembelajaran adalah serangkaian proses atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu media pembelajaran berdasarkan teori pengembangan yang telah ada, media yang dimaksud adalah media pembelajaran sehingga teori pengembangan yang digunakan adalah teori pengembangan pembelajaran. Selain media, dalam suatu proses belajar mengajar guru juga dituntut untuk menggunakan RPP yang merupakan suatu acuan rencana kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Alat penelitian juga perlu untuk melihat sejauh mana pencapaian tujuan oleh siswa. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran juga dilengkapi dengan RPP dan hasil belajar sebagai syarat dalam suatu proses pembelajaran. (Junianto, 2017).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Mengembangkan Butir-Butir Tes Acuan Pokok

Untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi siswa peneliti melakukan penilaian melalui tes. Tes yang dikembangkan berupa soal pengetahuan tentang gempa bumi dengan bentuk pilihan ganda. Soal tes pilihan ganda terdiri dari 30 soal yang telah disesuaikan dengan indikator dan disusun sesuai Taksonomi Bloom yang kemudian dilakukan validasi soal menjadi 20 soal.

Tabel. 1 Butir-Butir Tes Acuan Pokok

No	Aspek	Jenis Tes	Butir Soal dan Jenjang Kognitif
1	Pengertian erosi	Pilihan Ganda	1 (C1)
2	Menyebutkan proses erosi	Pilihan Ganda	2 (C2) 3 (C2) 4 (C3) 5 (C3)
3	Menjelaskan bentuk-bentuk erosi	Pilihan Ganda	6 (C1) 7 (C2)

			8 (C2)
4	Menjelaskan faktor penyebab erosi	Pilihan Ganda	9 (C1) 10 (C1) 11 (C3) 12 (C1)
5	Menjelaskan penyebab erosi	Pilihan Ganda	13 (C2) 14 (C3) 15 (C2)
6	Menjelaskan dampak erosi	Pilihan Ganda	16 (C1) 17 (C1) 18 (C3) 19 (C3) 20 (C1)

Sumber : Penelitian 2019

Setelah instrument soal selesai kemudian dilakukan uji coba untuk menentukan kelayakan soal dengan uji validasi terhadap sekolah yang berbeda. Uji coba dilakukan kepada 32 siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Karanganyar. Berikut uraian hasil uji coba instrument penilaian (soal tes pilihan ganda) di SMP Negeri 1 Karanganyar.

3.2 Hasil Pengembangan Produk Penelitian

Setelah dilakukan uji kebutuhan dilakukan proses pengembangan produk penelitian berdasarkan kriteria yang diperoleh dari hasil uji kebutuhan.

Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran analog erosi. Media analog erosi ini bekerja sesuai dengan proses erosi berisi struktur bagian-bagian erosi. Media analog dikembangkan dengan berdasarkan dari kriteria media pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru mata pelajaran geografi dan peserta didik kelas VII SMPN 2 Kartasura. Berikut adalah hasil dari pengembangan produk yang telah melewati ahli materi dan ahli media.



Gambar 4.1 media analog erosi

Sumber : Penelitian (2020)

3.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan dalam eksperimen berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal maka data tersebut dapat mewakili populasi dalam uji normalitas. Penelitian ini menggunakan One Sample Shapiro-Wilk karena jumlah kategori kurang dari 60 responden. Dengan taraf signifikan 0,05 jika nilai signifikan $>0,05$ maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikan $<0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Uji normalitas data dilakukan dengan software IBM SPSS Statistics 22.0, berikut ini adalah hasil dari normalitas.

Tabel. 2 Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Kelas Kontrol	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
pre_kontrol	,944	34	,080
post_kontrol	,975	34	,596

Sumber: Penelitian 2020

Tabel. 3 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
pre_eksperimen	,953	34	,151
pos_eksperimen	,948	34	,105

Sumber: Penelitian 2020

Berdasarkan tabel nilai signifikan data pretest_kontrol adalah $0,080 > 0,05$ dan data posttest_kontrol yaitu $0,596 > 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi normal dan dapat mewakili populasi sedangkan pretest_eksperimen $0,151 > 0,05$ dan data posttest_eksperimen $0,105 > 0,05$ maka juga dinyatakan berdistribusi normal.

3.2.2 Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji normalitas data menunjukkan data berdistribusi normal yaitu nilai pretest dan posttest $> 0,05$. Langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T (t-test). Uji paired samples T test digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari dua sample yaitu pretest dan posttest. Uji paired samples T test digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari dua sample yaitu pretest dan posttest. Pengujian data tersebut berdasarkan kriteria pengujian yaitu H_1 diterima jika nilai signifikan $> 0,05$ dan H_0 ditolak jika nilai signifikan $< 0,05$. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis menggunakan uji T (t-test) yaitu sebagai berikut:

Table. 4 Hasil Uji T Kelas

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
					Interval of the				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	pre_eksperim	-20,147	3,986	,684	-21,538	-18,756	-29,474	33	,000
Pair 2	pre_kontrol - post_kontrol	-13,529	8,836	1,515	-16,612	-10,446	-8,928	33	,000

Sumber : Peneliti 2020

Berdasarkan dari tabel diatas H_0 kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai sig (2-tailed) 0.000 atau $H_0 < 0.65$. Artinya Ada perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test pada materi erosi di SMP Negeri 2 Kartasura.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran menggunakan media analog dalam kegiatan pembelajaran erosi. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Samples Test* menunjukkan nilai t hitung -29,474 dengan nilai signifikan 0,000 yang berarti $< 0,05$ bahwa Hipotesis di terima. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media video powerpoint bernarasi dinyatakan Efektif.
2. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan video powerpoint bernarasi materi gempa bumi berbasis daring di SMP N 2 Kartasura. Hal ini dapat dilihat melalui adanya peningkatan nilai rata-rata *pretest* sebesar 64,705 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 84,852. Sehingga terjadi peningkatan rata-rata nilai pretest dan posttest.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman . (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: ALFA BETA, cv
- Degeng, N. S. (1998). Ilmu Pengajaran: Taksomomi Variabel. Jakarta: Depdikbud, Dirjen PT, P2LPTK.
- Sadiman, Arif. Dkk. Media Pendidikan. Jakarta: PT Jaya Grafindo Persada. (1984)
- Darmawan, Deni. (2003). Metode Penelitian Kuantitatif: PT Remaja ROSDAKARYA.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian kombinasi. Bandung. Alfabeta, cv.
- Setiyani, Septi.(2018).Pengembangan Media Analog Vulkanisme p ada Materi Listosfer untuk Meningkatkan hasil Belajar Peserta Didik Kelas X IPS di MA YAPIM Penawangan Kabupaten Grobogan.Surakarta.
- Maolani, Rukaesih, A. dan Cahyana, Ucu. 2015. Metodologi Penelitian Pendidikan: Jakarta. PT RajaGrafindon Persada.
- Budiningsih,Asri. (2005). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Irwan Sukri Banuwa.2013.Erosi. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

- Rusdiyanto. (2018). Pengembangan Media pembelajaran analog tentang patahan pada bencana gempa bumi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada ekstrakurikuler sekolah siaga di SMP Negeri 1 Klaten.
- Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.
- Sugiyono. (2000). Statistika untuk penelitian. Bandung: Cv Alfabeta.
- Widiyanto, Joko. (2009). SPSS for windows untuk analisis Data Statistika dan Penelitian.
- Surakarta : UMS.
- Rajab A, Abdul. Suyanto,M. Sunyoto, Andi.(2015). Pengembangan media pembelajaran menerapkan teknik elektronika analog dan digital dasar.
- Zulkarnain. Joy, Benny. Tuhpawana, P. Prawira, Indra. (2014). Soil Erosion Assessment of The Post-Coal Mining Site in Kutai Kartanegara District, East Kalimantan Province.
- Suwito Ragil. (2010). GEOGRAFI 1 SMP Kelas VII. Yudhistira.
- Prof. Dr. Ir. Banuwa Sukri Irwan, M.Si. (2013). Erosi. Jakarta. KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Seputar Pengetahuan. Pengertian Erosi, Penyebab, Dampak Proses & Jenisnya (Lengkap).Diperoleh dari <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/10/pengertian-erosi-penyebab-dampak-proses-jenis-jenis-erosi.html>.
- Hardiyantmo Christady Hary. (2012). TANAH LONGSOR & EROSI. Yogyakarta. GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS
- AGRONOMI UNHAS. Diperoleh dari <http://agronomiunhas.blogspot.com/2013/11/penyebab-terjadinya-erosi.html>
- Asdak Chay. (2004). Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Yogyakarta. GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Nur Aida Fitri. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Modulasi Sinya Analog dan Digital Berbasis Multimedia Flash untuk Menujang Elektro.

Annisa Nima Savra Rahms Fatmawati. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif.

Beni Harsono, Soesanto, Samsudi. Perbedaan Hasil Belajar Antara Metode Ceramah Konvensional Dengan Ceramah Berbantuan Metode Animasi Pada Pembelajaran Kopetensi Perakitan Dan Pemasanga Sistem Rem.